

Jurnal PPKn:

Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/ppkn>

p-ISSN: 2775-2704

e-ISSN

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMK NEGERI 1 TOMOHON

TEACHER'S EFFORTS TO IMPROVE STUDENT'S DISCIPLINE CHARACTER IN PKN LESSONS AT SMK NEGERI 1 TOMOHON

Adrian Yosua Lapod^{a,1*}, Theodorus Pangalila^{b,2}, Telly D Wua^{c,3}

^{abc} Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Manado, Tondando, Indonesia¹

adrianlapod@gmail.com*; theopangalila@unima.ac.id; telly_wua@unima.ac.id

* adrianlapod@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PKN di SMK Negeri 1 Tomohon. Metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat Naturalistik yaitu penelitian kualitatif yang berdasarkan latar naturalistik. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PKN di SMK Negeri 1 Tomohon sebagai berikut : Melakukan pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi, membuat kelompok tutor sebaya, home visite (kunjungan rumah), melakukan sosialisasi (remind), melakukan sosialisasi (remind) tata tertib sebelum memulakan proses pembelajaran, memberikan penghargaan (reward). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dari kelima upaya diatas, membuat kelompok tutor sebaya merupakan upaya yang mendapat respon yang paling baik.

Kata Kunci: Karakter, Kedisiplinan, Siswa.

Abstract

This study aims to determine the teacher's efforts in improving the disciplined character of students in Civics subjects at SMK Negeri 1 Tomohon. This research method is a qualitative research that is naturalistic in nature, namely qualitative research based on a naturalistic background. The results of the research carried out showed that the teacher's efforts in improving the disciplined character of students in Civics subjects at SMK Negeri 1 Tomohon were as follows: Approaching personally through the discussion method, making peer tutor groups, home visits, and socializing, socialize (remind) the rules before starting the learning process, give rewards. Thus it can be concluded that of the five efforts above, making peer tutor groups is the effort that gets the best response.

Keywords: Character, Discipline, Student

PENDAHULUAN

Karakter memiliki peranan penting dalam perubahan zaman untuk dapat mengatur kehidupan kita. Dimana karakter sangat berperan penting untuk dapat membentuk karakter perilaku manusia. Dengan kata lain, “karakter merupakan fondasi awal dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang sangat kuat. Apabila diteliti lebih jauh maka, akan terlihat bahwa bangsa yang kuat dipengaruhi dan ditunjang oleh karakter yang disiplin” (hartini, 2017:220).

“Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang punya peranan penting dalam usaha untuk mendidik siswa agar menjadi masyarakat yang baik. Dimana sekolah turut hadir dan bertanggung jawab atas pembentukan karakter disiplin siswa. Dalam lembaga pendidikan, guru memiliki peranan penting untuk dapat meningkatkan karakter disiplin pada diri siswanya”.

Menurut Hartantho (2005:50) mengemukakan jika “kedisiplinan merupakan suatu hal untuk mendidik dengan tujuannya adalah dimulai dari disiplin diri, maka kedisiplinan dengan cara kekerasan tidak akan dapat mencapai sebuah sasaran yang tepat malahan justru menghasilkan akibat buruk yaitu kontraproduksi”.

Hal tersebut merupakan syarat bahwa “SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan sumber utama dalam penghasil tenaga kerja dalam jenjang pendidikan menengah, yang mempunyai peran penting dalam mempersiapkan tenaga kerja di Indonesia. Dalam dunia industri atau lapangan kerja, setiap pekerja dituntut untuk mempunyai sikap atau karakter disiplin yang sangat tinggi yang harus dicerminkan dan dipraktikkan dalam dunia industry”.

SMK Negeri 1 Tomohon, berdasarkan laporan dan data dari bagian Bimbingan Penyuluhan (BP) atau guru Bimbingan konseling (BK), sering terjadi peristiwa-peristiwa ketidakdisiplinan yang ditunjukkan oleh siswa, seperti bolos pada jam pelajaran, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan guru menjelaskan tauran, membuang sampah sembarangan, tidak memakai seragam sesuai ketentuan sekolah dan tidak membuat tugas.

“Peran guru adalah sebagai seorang pendidik yang sangat berperan dalam kaitannya dengan memberikan dorongan dan bantuan, serta tugasnya bisa menjadi pengawas dan sebagai pembina dalam kaitannya dengan mendisiplinkan para peserta didik agar menjadi patuh terhadap peraturan di sekolah maupun norma hidup dalam keluarga dan lingkungan masyarakat”.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut diatas, menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah perlu ditingkatkan lagi dengan melakukan upaya-upaya lain diluar upaya yang telah dilakukan selama ini, sehingga peneliti melakukan penelitian dimana SMK Negeri 1 Tomohon yang ada di Kota Tomohon dimana sangat representatif untuk dapat dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan judul “upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PKn Di SMK Negeri 1 Tomohon”.

KAJIAN TEORI

A. Teori Kedisiplinan Siswa Disekolah

1. Kedisiplinan

Djamarah (2008:17) mengemukakan, bahwa “disiplin merupakan sebuah perilaku yang ditunjukkan dalam bentuk tertib dan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku. Disiplin adalah sebuah sikap tertip untuk dapat mengatur suatu tatanan kehidupan yang lebih baik secara individu bahkan pun kelompok”.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas tentang disiplin, maka disiplin merupakan sikap atau perilaku yang dicerminkan oleh setiap individu yang dapat dilihat dari sikap patuh dan kontrol diri yang ditunjukkan dari kebiasaan untuk dapat mematuhi ketentuan serta perintah yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab yang besar.

2. Unsur – Unsur Disiplin Disekolah

Menurut Aulina (2013:38), dimana menurutnya “disiplin mampu memberikan didikan terhadap anak untuk dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan sehingga disiplin memiliki 4 (empat) standart utama” yaitu:

1. Peraturan.
2. Hukuman
3. Penghargaan
4. Konsistensi

3. Tujuan Disiplin Disekolah

Rachman (2004:35) Mengemukakan tujuan disiplin dilingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan disiplin juga dapat memahami dan menyesuaikan diri siswa dengan lingkungan
- b. disiplin juga akan membantu siswa untuk dapat menjauhi semua hal yang dilarang oleh sekolah serta siswa akan dilatih belajar hidup dengan kebiasaan yang baik dalam lingkungan sekolah dan juga akan diperoleh manfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitar.
- c. Disiplin diterapkan tanpa menunjukkan amarah dan kelemahan dan kebencian kalau perlu diterapkan dngan kelembutan agar para pelanggaran kedisiplinan dapat menyadari bahwa disiplin itu diterapkan demi kebaikan dirinya.

4. Manfaat Kedisiplinan

Menurut Maharani dan Mustika (2016:63) menyatakan, bahwa “manfaat disiplin adalah membantu siswa agar teratur menjadi tertib dalam menjalankan kehidupannya, siswa juga akan mengerti bahwa kedisiplinan itu amat penting dalam kehidupannya serta masa depannya”.

Dimana disiplin akan membantu setiap kepribadian diri siswa agar kokoh dan bisa berguna bagi semua pihak dalam kehidupan dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sosial seperti:

- a. Menata kehidupan
- b. Membangun kepribadian
- c. Melatih kepribadian
- d. Menciptakan lingkungan yang kondusif

B. Karakter Disiplin Siswa Disekolah

Menurut Gunawan (2012) mengemukakan, disiplin seorang siswa di sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Sikap disiplin dalam berpakaian yaitu;
2. Sikap disiplin dalam tepat waktu yaitu;
3. Sikap disiplin dalam berperilaku sosial yaitu;
4. Sikap disiplin dalam etika belajar yaitu;

C. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Tulus (2004:48), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan antara lain. yaitu:

1. Kesadaran diri, yaitu; “pemahaman diri bahwa kedisiplinan adalah hal yang terpenting bagi kebaikan dan keberhasilan diri sendiri. Oleh karena itu kesadaran diri akan menjadi sebuah motivasi yang kuat untuk dapat terbentuknya kedisiplinan”.
2. Ketaatan, yaitu; “suatu langkah pada proses penerapan dan praktik atas dasar pada suatu peraturan yang dapat mengatur perilaku individunya”.
3. Sebagai suatu alat yang mendidik, yaitu; “untuk dapat mempengaruhi, membina dan mengubah serta dapat membentuk sikap atau perilaku yang berdasarkan pada nilai yang sudah ditentukan dan diajarkan”.

D. Upaya Yang Harus Dilakukan Guru Untuk Dapat Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Dalam Lingkungan Sekolah

- 1) Guru menjadi teladan
- 2) Memberikan teguran atau arahan
- 3) Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan
- 4) Melakukan Pembinaan Kepada Siswa
- 5) Melakukan pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tomohon, yang beralamat kelurahan Woloan 2, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon, dengan dasar pemilihan lokasi sebagai berikut:

- 1) Sekolah ini adalah salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Tomohon yang turut mengambil bagian dalam nama baik kota terkait kualitas siswa dalam segi karakter kedisiplinan.
- 2) Ditemukan masih banyak siswa yang belum sadar akan kedisiplinan dalam aktifitas mereka sebagai pelajar.
- 3) Belum pernah dilakukan penelitian terkait karakter kedisiplinan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil, Yang berlangsung pada 4 September sampai pada 4 Desember 2020.

B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Mardalis (2008:6), mengemukakan, bahwa “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk dapat memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, seperti; motivasi, persepsi, tindakan dan hal yang lain dalam bentuk dekripsi berupa kata – kata serta bahasa, dimana pada konteks khusus secara alamiah dan memanfaatkan metode yang ada”.

“Penelitian observasional analitik, yaitu dengan melakukan pengamatan-pengamatan terhadap fenomena dan melakukan analisis. Naturalistik yaitu penelitian kualitatif yang berdasarkan latar naturalistik, dimana yang akan diteliti yaitu gejala yang dijumpai dalam proses penelitian yang tidak boleh

dimanipulasi, akan tetapi direkam sebagaimana adanya, yakni adanya suatu berbagai gejala yang bebas atau alamiah dan tidak terkendali oleh peneliti” (Tanzeh 2011:48).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu subjek harus ditata sebelum peneliti siap untuk dapat mengumpulkan data. Untuk itu subjek dalam penelitian ini adalah guru PKn yang akan menjadi sasaran utama yang mengajar di SMK Negeri 1 Tomohon dan siswa kelas XI TKJ yang berjumlah 31 orang SMK Negeri 1 Tomohon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari: wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

a. Wawancara

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara untuk dapat mengungkapkan data melalui tanya jawab yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) butir soal, 13 (tiga belas) untuk siswa dan 8 (delapan) untuk guru.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan yaitu observasi awal dan observasi akhir.

- a. Observasi awal: observasi ini dilakukan pada bulan april 2020 dimana peneliti melakukan observasi disekolah SMK Negeri 1 Tomohon yang akan menjadi pusat penelitian dan ditemukan karakter ketidak disiplin siswa.
- b. Observasi akhir: observasi ini dilakukan selama peneliti melakukan penelitian dimulai pada 4 September sampai pada 4 Desember 2020.

c. Dokumen

Bentuk dokumen yang peneliti melakukan penelitian yaitu berupa buku atau catatan harian dan berupa dokumentasi.

E. Sumber Data

Jenis Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer meliputi data wawancara, observasi dan dokumen.

Dalam wawancara ini terdapat 21 (dua puluh satu) butir , 13 (tiga belas) untuk siswa dan 8 (delapan) untuk guru. Pada observasi dimana dilakukan diawal sebelum membuat penelitian dan akhir sementara penelitian berlangsung. Dokumen ini berupa jurnal guru dan rapor siswa.

b. Data sekunder meliputi : data dari kepala sekolah SMK Negeri 1 Tomohon, wakil kesiswaan, guru bimbingan konseling, wali kelas dan siswa serta dokumentasi berupa foto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Tomohon

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru pengajar bapak Scherwin J. Makal, S.Pd dan dilakukan observasi awal yang telah dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Tomohon. Dengan pertanyaan sebagai berikut :

➤ Apa saja bentuk ketidak disiplin siswa SMK Negeri 1 Tomohon?

Dimana hasil jawabannya dibuat tabel bahwa peneliti menemukan disekolah tersebut terdapat sikap ketidak disiplin yang dilakukan siswa seperti pada tabel berikut :

1. Jenis pelanggaran dan sanksi

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru pengajar bapak Scherwin J. Makal, S.Pd dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

➤ Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah apa yang bapak/ibu lakukan? Bentuk hukuman seperti apa yang anda lakukan?

Jawaban : Diberikan treatment sesuai dengan pelanggaran (ringan, sedang dan berat).

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti melihat dan mencatat jenis pelanggaran dan sanksi yang diberikan saat siswa yang tidak disiplin, data yang diambil pada guru kesiswaan dan guru bimbingan konseling Seperti pada tabel dibawa ini.

1. Data ketiak kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Tomohon

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada kelas XI TKJ dan guru pengajar PKN di SMK Negeri 1 Tomohon pada bapak Scherwin J. Makal, S.Pd dengan hasil wawancara sebagai berikut :

➤ Bagaimana pendapat bapak tentang kedisiplinan belajar siswa kelas XI TKJ?

Jawaban : Terdapat beberapa permasalahan tidak disiplin yang menyangkut ketidak disiplin belajar siswa. Dan peneliti membuat tabel sebagai berikut :

2. Upaya guru PKN dalam meningkatkan karakter disiplin siswa proses belajar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru pengajar bapak Scherwin J. Makal, S.Pd, dan hasil wawancaranya diperoleh sebagai berikut ;

➤ Upaya-upaya apa saja yang bapak lakukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa?

Sehingga dalam wawancara tersebut peneliti mendapatkannya beberapa upaya dalam meningkatkan disiplin belajar kepada siswa dan dibuat tabel. Seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Upaya – Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa

Upaya – Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa			
1.	Hadir lebih awal	5.	Konsisten
2.	Memberikan bimbingan dan konseling	6.	Memberikan penghargaan
3.	Membuat kelompok tutor sebaya	7.	Diberikan teguran
4.	Memberikan hukuman	8.	Panggilan orang tua

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru pengajar mengenai upaya guru yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas untuk meningkatkan karakter disiplin siswa. Hasilnya dilakukan melalui observasi serta wawancara bersama guru dalam proses pembelajaran daring lewat aplikasi *google meet* dan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.2 Upaya – Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa

Upaya – Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa			
1.	Melakukan pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi	4.	Melakukan sosialisasi (<i>remind</i>) Melakukan sosialisasi (<i>remind</i>) tata tertib sebelum memulaikan proses pembelajaran
2.	Membuat kelompok tutor sebaya		
3.	<i>Home visite</i> (kunjungan rumah)	5.	Memberikan penghargaan

3. Kendala dalam penerapan upaya meningkatkan karakter disiplin siswa

Kendala yang dihadapi guru dalam penanaman kedisiplinan siswa berdasarkan hasil penelitian berupa observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti lewat wawancara bersama guru pada bapak Scherwin J. Makal, S.Pd, dan hasil wawancaranya sebagai berikut :

➤ Menurut bapak hambatan apa saja yang dialami dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa?

Jawaban: Siswa tidak selalu mematuhi karena banyak latar belakang masalah yang berbeda Usia siswa yang remaja terkadang perlu adanya pendekatan khusus dan situasi sekaranmg yang pandemi. Yang dimana dalam proses upaya meningkatkan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Tomohon terdapat beberapa kendala yang terjadi. Kendala tersebut mulai dari diri siswa dan kedaan serta kondisi yang tidak memungkinkan. Dan peneliti membuat table.

Tabel 1.3

kendala yang didapatkan dalam proses upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran pkn di SMK Negeri 1 Tomohon pada siswa dan keadaan atau situasi

No.	Kendala yang terjadi yang berasal siswa	No.	Kendala yang terjadi berdasarkan keadaannya
1.	Jika ada siswa ditegur mereka akan mengikuti aturan yang ada tapi tidak selamanya menerapkannya	1.	Waktu pelaksanaannya dimasa pandemi
2.	Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya kedisiplinan disekolah.	2.	Daring kurang optimal
3.	Siswa belum bisa fokus dalam mengejarkan tugas dan proses kegiatan yang berlangsung	3.	Tidak bisa tatap muka

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran pkn Di SMK Negeri 1 Tomohon, wawancara ini dilakukan dengan bapak Scherwin J. Makal, S.Pd sebagai guru PKN, dengan hasilnya sebagai berikut :

- Apakah bapak memiliki aturan tersendiri selain peraturan yang dibuat oleh sekolah?
Jawaban : Pada umumnya saya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, aturan yang berkaitan dengan pelajaran ada juga, pengumpulan tugas dll.
- Bagaimana tanggapan bapak apabila ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah ?
Jawaban : Berarti siswa tersebut perlu diarahkan lagi. Kalau pelanggaran yang mereka lakukan berulang tetap terus dipantau.
- Bagaimana tanggapan bapak apabila ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran?
Jawaban : Sebagai guru saya terus mengingatkan dan bila perlu dibimbing secara personal.
- Bagaimana pembelajaran yang anda lakukan dikelas? Apakah anda sudah mengajar sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah?
Jawaban : 100 % mungkin belum karena pengaruh banyak faktor antara lain : sarana prasarana jumlah robel dll.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa upaya guru yang dilakukan dalam meningkatkan karakter disiplin belajar yang guru terapkan kepada siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Tomohon. Hal yang dilakukan yaitu; 1) melakukan pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi. 2) membuat kelompok tutor sebaya. 3) *home visite* (kunjungan ke rumah). 4) melakukan sosialisasi (*remind*) Melakukan sosialisasi (*remind*) tata tertib sebelum memulakan proses pembelajaran. 5) Memberikan penghargaan. Hasil penelitiannya dibahas sebagai berikut.

“*Pertama*, melakukan pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi. Sebagai seorang guru proses untuk meningkatkan karakter kedisiplinan siswa berawal dari melakukan pendekatan secara individu terhadap siswa lain. Pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi”.

Di SMK Negeri 1 Tomohon khususnya siswa kelas XI TKJ penerapan upaya meningkatkan karakter disiplin siswa dilakukan oleh guru pengajar disaat, siswa melanggar aturan tersebut, selanjutnya guru memanggil secara pribadi menanyakan alasan mengapa dia melanggar aturan.

Pada proses penelitian upaya guru yaitu melakukan pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi. Penelitian upaya ini dilakukan selama 10 (sepuluh) hari. Dilakukan dari tanggal 14 sampai tanggal 25 September 2020 proses penerapannya dilakukan 5 (lima) kali dengan melakukan pengamatan dan evaluasi mengenai upaya tersebut dan mendapat hasil diminggu kedua dihari yang kelima. Dimana hasilnya mengalami penurunan tindakan ketidak disiplin siswa.

“*Kedua*, Membuat kelompok tutor sebaya. Sebagai seorang guru upaya yang diberikan dalam proses pembelajaran didalam kelas, pada mata pelajaran PKn untuk dapat meningkatkan karakter disiplin siswa dilakukan upaya membuat kelompok tutor sebaya. Dengan adanya pembelajaran tutor sebaya seorang siswa akan membantu proses belajar siswa yang lain dengan tingkatan yang sama”.

Upaya ini dilakukan, untuk memperdaya siswa lain yang memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat membantu teman mereka yang belum paham akan materi. “Pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan upaya ini akan membantu juga guru dalam proses penyampaian materi agar bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa lewat siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi serta memiliki tujuan untuk dapat mengetahui kemampuan siswa yang berada didalam kelas”.

Di SMK Negeri 1 Tomohon khususnya siswa kelas XI TKJ penerapan upaya meningkatkan karakter disiplin siswa dilakukan oleh guru pengajar dengan menggunakan upaya membuat kelompok tutor sebaya. Pada proses penerapannya didalam kelas dilakukan dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan dibagikan materi yang akan diberikan kepada satu siswa dan siswa tersebut menyampaikan kepada kelompoknya. yang memiliki respon yang baik adalah point atau usaha kedua yaitu membuat kelompok tutor sebaya dimana antusias ari siswa untuk belajar sangat tinggi dimana program ini dapat juga mengetahui kemampuan siswa dan mengolah pengetahuan meraka untuk dapat dibagikan terhadap teman mereka dalam proses pembelajaran.

Pada proses penelitian upaya guru yaitu membuat kelompok tutor sebaya. Dilakukan 8 (delapan) kali selama 15 (lima belas) hari. Dari tanggal 28 September sampai tanggal 16 Oktober 2020. Dengan melakukan pengamatan dan evaluasi mengenai upaya tersebut dan mendapat hasil diminggu ketiga. Dimana hasilnya mengalami penurunan tindakan ketidak disiplin siswa.

“*Ketiga*, kunjungan kerumah (*Home visite*). Kegiatan kunjungan kerumah ini bertujuan untuk dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat tentang keadaan siswa mengapa siswa tersebut melakukan pelanggaran tersebut. Kunjungan kerumah dilakukan juga untuk dapat mengetahui mengapa siswa tersebut melakukan tindakan ketidak disiplin siswa dan membantu juga guru dalam proses pembelajaran yang ada”.

Dimasa pandemi sekarang upaya guru dengan berkunjung kerumah juga dilakukan seperti pembelajaran secara luring (luar jaringan) bagi siswa yang tidak bisa terakses jaringan guru datang kerumah dan melakukan pembelajaran secara pribadi dirumah siswa dengan memperhatikan protokol yang ada.

Di SMK Negeri 1 Tomohon khususnya siswa kelas XI TKJ penerapan upaya meningkatkan karakter disiplin siswa dilakukan oleh guru pengajar dengan menggunakan upaya *home visit* atau berkunjung kerumah dimana pada proses penerapannya biasa dilakukan untuk dapat mengetahui tentang keadaan keluarganya serta mengetahui alasan mengapa siswa melakukan pelanggaran kedisiplinan.

Pada proses penelitian upaya guru yaitu *home visit*. Dilakukan 6 (enam) kali selama 9 (sembilan) hari, dari tanggal 19 sampai tanggal 30 Oktober 2020. Dengan melakukan pengamatan dan evaluasi mengenai upaya tersebut dan mendapat hasil diminggu kedua. Dimana hasilnya mengalami penurunan tindakan ketidak disiplin siswa.

“*Keempat*, Melakukan sosialisasi (*remind*) tata tertib sebelum memulakan proses pembelajaran. Upaya guru dengan melakukan sosialisasi kembali kepada siswa tentang kedisiplinan yang berlaku akan mempermudah siswa mengetahui tentang aturan yang sedang berlaku dalam proses pembelajaran maupun dalam lingkungan sekolah”.

Sosialisasi tata tertib sebelum memulakan proses pembelajaran menurut Alan (2014:6) dengan adanya kegiatan sosialisasi tujuannya agar membentuk pola pikir siswa dalam menanggapi tata tertib dsekolah kegiatan ini lebih efektif dan efisien.

Di SMK Negeri 1 Tomohon khususnya siswa kelas XI TKJ penerapan upaya meningkatkan karakter disiplin siswa dilakukan oleh guru pengajar mengenai sosialisasi tentang tata tertib dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran selama 3-5 menit agar juga guru bisa melakukan pembinaan mengenai setiap aturan yang ada agar siswa bisa teratur dalam segala hal.

Pada proses penelitian upaya guru yaitu melakukan sosialisasi kembali tentang tata tertib. Penelitian ini dilakukan 4 (empat) kali dalam 8 (delapan) hari. Dari tanggal 2 - 11 November 2020. Dengan melakukan pengamatan dan evaluasi mengenai upaya tersebut lewat mengikuti kegiatan proses pembelajaran secara *online* dan mendapatkan hasil diminggu kedua dihari yang ketiga. Dimana hasilnya mengalami penurunan tindakan ketidak disiplin siswa.

“*Kelima*, Memberikan penghargaan. Pemberian penghargaan (*reward*), merupakan suatu kebutuhan pokok yang dapat mendorong para siswa atau dapat menjadi sebuah memotivasi untuk dapat mengaktualisasi diri siswa agar lebih baik lagi. Upaya yang dilakukan guru di SMK Negeri 1 Tomohon pada kelas XI TKJ. Dilakukan kepada siswa yang dimana mereka diberikan hadiah serta piagam penghargaan bagi mereka yang disiplin dalam segala hal. Sehingga mereka memiliki rasa antusias yang tinggi untuk berlomba agar disiplin”.

Dengan adanya sebuah penghargaan berupa memberikan pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan. Siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Tomohon menjadi lebih giat lagi dalam usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi lagi kedisiplinannya. Adanya pemberian hadiah kepada setiap siswa yang melakukan sikap kedisiplinan dengan baik maka Siswa akan menjadi lebih keras lagi kemauannya untuk berbuat baik lagi. Dengan demikian anak akan mematuhi norma dan aturan yang berlaku.

Pada proses penelitian upaya guru yaitu memberikan penghargaan *reward*. Dilakukan 5 (lima) kali selama 10 (sepuluh) hari. Dari tanggal 12 - 25 November 2020. Dengan melakukan pengamatan dan evaluasi mengenai upaya tersebut lewat mengikuti prosesnya mendapatkan hasil diminggu kedua dihari terakhir. Dimana hasilnya mengalami penurunan tindakan ketidak disiplin siswa.

Dalam upaya guru untuk dapat meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PKn, para siswa juga mengalami perubahan dengan adanya upaya yang diberikan seperti; “1) melakukan pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi. 2) membuat kelompok tutor sebaya. 3) *home visite* (kunjungan rumah). 4) Melakukan sosialisasi (*remind*) tata tertib sebelum memulainya proses pembelajaran. 5) Memberikan penghargaan. Dari upaya tersebut siswa tersebut mengalami perubahan dan hasilnya” sebagai berikut:

Terdapat juga kendala atau faktor yang lain dalam proses meningkatkan karakter disiplin siswa pada tahun ajaran 2020/2021.

- 1) Waktu pelaksanaannya dimasa pandemi, dimana proses penilaian karakter kepada siswa tidak dapat dilihat secara langsung untuk tindakan atau sikap mereka tetapi guru juga dibatasi oleh situasi yang ada.
- 2) Daring (dalam jaringan) kurang optimal, dimana untuk proses penerapan karakter kemungkinan besar siswa tidak akan berjalan dengan baik.
- 3) Tidak bisa tatap muka, dalam proses penerapan karakter diperlukan secara langsung praktiknya mengingat jumlah siswa yang terlalu banyak dan tidak bisa dikontrol perorangan. Proses tatap muka sangatlah membantu guru dalam mengenal diri siswa.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Tomohon pada mata pelajaran PKn adalah : 1) Melakukan pendekatan secara pribadi lewat metode berdiskusi. 2) Membuat kelompok tutor sebaya. 3) *Home visite* (kunjungan rumah) 4) Melakukan sosialisasi (*remind*) Melakukan sosialisasi (*remind*) tata tertib sebelum memulainya proses pembelajaran 5) Memberikan penghargaan (*reward*)
2. Dari kelima upaya diatas, membuat kelompok tutor sebaya merupakan upaya yang mendapat respon yang paling baik.

2. Saran

Berdasarkan observasi hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut

1. Bagi sekolah
 - a. Bagi kepala sekolah
Diharapkan dapat melakukan pengawasan tentang penelitian upaya diatas
Agar bisa terlaksana dengan baik.
 - b. Bagi guru mata pelajaran PKn
Diharapkan guru mata pelajaran PKn tetap terus menerapkan kelima upaya meningkatkan karakter disiplin siswa pada proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Bagi siswa
Dengan adanya upaya guru dalam meningkatkan tersebut siswa diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Tindakan ketidak disiplin siswa sering terjadi sehingga terdapat upaya guru dalam meningkatkan karakter ketidak disiplin siswa dalam mata pelajaran PKn seperti diatas. Selain itu terdapat juga upaya lain misalnya pembuatan buku saku kedisiplinan yang perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Danusaputra. 2012. *Implementasi Kurikulum SMK-RSBI Invest Pada Kompetensi Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Ali Imron. 2004 *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Depdiknas: Unuversitas Negeri Padang.
- Aris Shoimmin. (2014). *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman disiplin pada anak usia dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 38.
- Fajar Kurniawan Saputro. 2007. *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 12 Semarang*. Skripsi. Semarang: Fe Uns.
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid Darmadi. (2009). *Kemampuan Dasar Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.hlm.54.
- Hartini, Sri. 2017. “*Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Diera Moderen Sinergi Orang Tua Dan Huru Di MTS Negeri Kabupaten Klaten*”. *Journal Basic of Education* ISSN: 2548-9992. [Http://www.Researchgate.Net](http://www.Researchgate.Net) (Diakes Pada 20 Desember 2019, Pukul 11:55). Hlm.220.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character*. Bantam Books.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2016). *Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung* (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi). *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 62.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2016). *Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung* (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi). *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 63.
- Maman Rachman. 2004. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: BumiAksara, 2008), hal. 6
- Noor Alan Deby Kusuma. (2014). *Prakek Tata Ertib Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Moral Di SMA 1 Kamal*. Surabaya. Paradigma. Volume 02. Hlm.6
- Pangalila, T. (2019). Interaksi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Katolik Karitas. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*. 16(2), 137-144. <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/23326>. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/jc.v16i2.23326>.
- Prijodarminto. 2004. *Disiplin kiat menuju sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pupuh Fathurohman dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Samani Muchlas, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Sugeng Haryono, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, (Jakarta Selatan : Universitas Indraprasta PGRI, 2016) Hlm. 264.
- Susilowati, dkk. 2009. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depatemen Pendidikan Nasional.
- Syaiful Bahari Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008).
- T. Berry Brazelton Dan Joshua Sparrow, Terj. Adelani Hartantho, *Disiplin Anak Ala Dr. Brazelton*, (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2005), Hlm. 50.
- Tohrin. *bimbingan dan konseling disekolah dan madrasah*, (Jakarta: Rajawali Press.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Zainal Aqib. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Zuchdi, Darmiati. 2010. *Humanisasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.